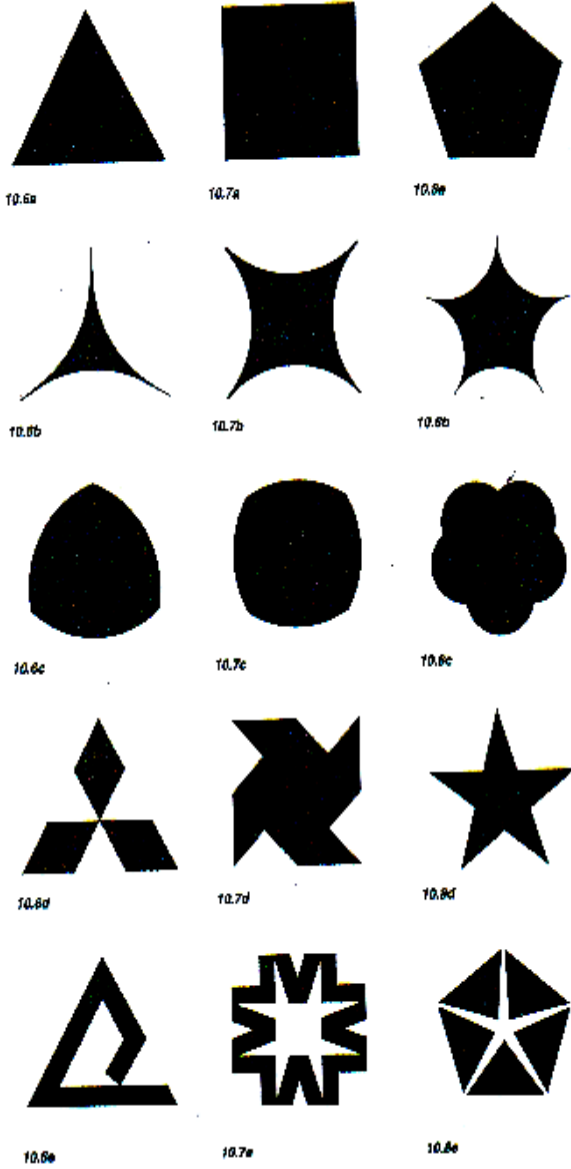


Bidang

Bila sebuah garis diteruskan melalui belokan atau sedikitnya dua buah siku sampai kembali lagi pada titik tolaknya, wilayah yang dibatasi di tengah garis tersebut menjadikan sebuah bidang. Bidang mempunyai dua ukuran panjang dan lebar disebut dua dimensi. Bidang yang berukuran dua dimensi tidak selalu datar atau tampak, bisa juga melengkung, tidak rata atau bergelombang yang bisa diciptakan sebagai suatu ilusi dengan menggunakan pewarnaan hitam atau warna lain yang memberi kesan bayangan. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan Sadjiman (2005 : 83), yaitu bidang adalah suatu bentuk raut pipih/ gepeng, datar sejajar, memiliki dimensi panjang dan lebar serta menutup permukaan. Bidang juga dapat diartikan sebagai bentuk yang menempati ruang dan bentuk bidang sebagai ruangnya sendiri yang disebut ruang dwi matra.

Raut bidang bermacam-macam bentuknya meliputi bidang dua dimensi, yaitu bidang geometris dan non geometris. Bidang geometris adalah bidang teratur yang dibuat secara matematika, meliputi segi tiga, segi empat, segi lima, segi enam, segi delapan, lingkaran dan sebagainya, sedangkan bidang non geometris adalah bidang yang dibuat secara bebas, dapat berbentuk bidang organik, bersudut bebas, bidang gabungan dan bidang maya. Bentuk bidang tiga dimensi memiliki raut gempal kubistik, silindris, gabungan kubistik dan silindris serta raut gempal variasi.

Susunan raut bidang di atas, wujudnya dapat menimbulkan kesan-kesan estetik yang berbeda antara lain, menyusun raut bidang yang sama disebut *repetisi* menimbulkan kesan monoton, resmi, rapi, statis, menjemukan. Menyusun bidang dengan perubahan sedikit/dekat disebut *transisi*, menimbulkan kesan harmonis, ada dinamika dan enak dinikmati. Sedangkan susunan bidang yang berbeda disebut *oposisi* akan menimbulkan kesan kontras, keras, tajam, tidak enak dilihat, vitalitas, kuat, tajam dan dinamis.



Gbr.2.12 Raut Bidang

(Sumber : Basic Visual Concepts)